

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi memiliki peran penting dalam menyediakan informasi keuangan yang relevan dan tepat waktu untuk membantu proses pengambilan keputusan, baik di sektor publik maupun swasta. Salah satu aspek pengetahuan yang paling penting adalah kemampuan menerima dan membayar, karena keduanya menentukan tingkat keakuratan dalam transaksi keuangan yang terjadi. Ketepatan waktu dan metode pelaksanaan yang konsisten dengan standar yang berlaku secara signifikan meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan, serta berfungsi sebagai dasar untuk menentukan kinerja perusahaan. Dalam skala nasional, banyak lembaga pemerintah (BUMN) yang bertugas untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana untuk memastikan belanja publik yang tepat. Salah satunya adalah PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi, sebuah perusahaan yang mengkhususkan diri dalam pembayaran asuransi sosial dan pensiun untuk pegawai dan pejabat pemerintah.

Sebagai lembaga keuangan nasional, PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi memiliki peran penting dalam penerapan prinsip-prinsip keuangan yang sehat dalam seluruh proses pembentukan dan pengelolaan modal, termasuk pengumpulan dan pengelolaan dana. PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi merupakan perwakilan daerah yang menyelenggarakan tugas pelayanan dan administrasi keuangan di wilayah Provinsi Jambi. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, kantor cabang melakukan berbagai transaksi terkait penerimaan dan pengiriman barang, yang harus dicatat dan dilaporkan secara akurat. Namun, dalam praktiknya, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dibenahi, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang standar akuntabilitas, proses pengumpulan dan verifikasi data yang belum terintegrasi secara digital, serta kemungkinan adanya perbedaan penafsiran prosedur akuntabilitas. Hal ini menunjukkan pentingnya evaluasi dalam pelaksanaan pengadaan dan prosedur pengadaan yang telah dilakukan selama ini, khususnya di kantor cabang. Berdasarkan hasil temuan, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana proses pengadaan.

yang membangun dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan profitabilitas perusahaan. Akuntansi merupakan sistem informasi yang memiliki fungsi penting untuk mencatat, mengklasifikasi, menganalisis, dan menyajikan transaksi keuangan untuk berbagai pihak berkepentingan. Dalam konteks organisasi publik atau swasta, akuntabilitas mempunyai peran strategis dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas, khususnya dalam masalah keuangan. Aspek pemahaman yang paling penting adalah proses perolehan pengetahuan dan keterampilan, karena berdampak jangka panjang terhadap laba rugi, posisi keuangan, dan kemampuan manajer dan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia telah memberikan pedoman yang jelas tentang kapan suatu pendapatan diakui dan bagaimana beban dicatat secara wajar dan sistematis. Namun, penerapan standar ini dalam praktiknya sering kali menghadapi tantangan teknis dan praktis, khususnya di sektor publik.

PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi merupakan salah satu dari sedikit BUMN yang fokus pada pengelolaan dana pensiun dan pelayanan sosial bagi ASN dan pegawai pemerintah. Pendapatan di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi dapat berasal dari iuran peserta, hasil investasi, dan sumber lain, sementara beban mencakup pembayaran manfaat, biaya operasional, dan beban administrasi. Taspen harus menggunakan prinsip transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana masyarakat. Oleh karena itu, akuntabilitas dalam mengejar keuntungan dan kerugian menjadi komponen kunci dalam menjaga kepercayaan masyarakat, mendorong pengelolaan keuangan yang baik, dan memastikan dana dialokasikan secara optimal.

PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi, salah satu unit teknis di provinsi tersebut, harus memperhatikan kondisi daerah dalam hal akuntansi dan pengelolaan keuangan. Kantor ini menangani berbagai transaksi, termasuk pembayaran pensiun, pemrosesan klaim, dan laporan bulanan. Namun, dalam pelaksanaan prosedur audit, kantor cabang juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti kurangnya infrastruktur teknologi informasi, kurangnya pelatihan teknis bagi staf audit, dan lingkungan kerja yang terus berubah. Tantangan ini sering kali menimbulkan ketidaksesuaian antara teori akuntansi dan praktik di lapangan, yang

berdampak pada efektivitas proses pelaporan keuangan. Selain itu, proses digitalisasi di lingkungan Taspen melalui penggunaan aplikasi dan sistem informasi seperti OPERA mengharuskan adanya perubahan dalam cara transaksi dilakukan dan dicatat. Oleh karena itu, pemahaman tentang proses penerimaan dan pembayaran di kantor Cabang Jambi sangat penting untuk mengetahui apakah pelaksanaannya sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan standar operasional perusahaan. Mengingat fungsi dan lokasi kantor cabang sebagai titik penyaluran layanan, kualitas penyaluran layanan berdampak pada reputasi dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

1.2 Masalah Pokok Laporan

- a. Bagaimana Prosedur Pengakuan Pendapatan dan Beban dilaksanakan di PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi berdasarkan Perspektif Akuntansi?
- b. Apa Saja Klasifikasi atau Jenis-Jenis Pendapatan dan Beban yang diakui oleh PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

- a. Untuk Mengetahui Prosedur Pengakuan Pendapatan dan Beban dilaksanakan di PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi berdasarkan Perspektif Akuntansi.
- b. Untuk Mengetahui Klasifikasi atau Jenis-Jenis Pendapatan dan Beban yang diakui oleh PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis Data

1. Data Primer yaitu data yang di kumpulkan dari wawancara langsung, seperti aktivitas langsung, organisasi perusahaan dan dokumen pendukung lainnya.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh penulis melalui media perantara seperti internet, karya tulis, dari buku referensi mengenai Akuntansi dan laporan Tugas Akhir yang berhubungan dengan judul Tugas Akhir

1.4.2 Metode Analisis

Metode Analisis yang digunakan dalam penyusunan Laporan Magang ini adalah metode analisis Deskriptif, yaitu menjelaskan bagaimana Prosedur Pengakuan Pendapatan dan Beban di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi : Persefektif Akuntansi. Metode Analisis Deskriptif itu sendiri merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga member.

1.5 Waktu dan Lokasi Tempat Magang

1.5.1 Waktu

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi selama kurang lebih dua bulan, yaitu mulai dari tanggal 12 Februari 2025 hingga 11 April 2025. Selama periode tersebut, penulis berkesempatan untuk mengamati secara langsung proses operasional perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan prosedur pengakuan pendapatan dan beban. Melalui kegiatan magang ini, penulis dapat memperoleh pengalaman praktis yang mendukung penyusunan tugas akhir serta menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi di lingkungan kerja yang sesungguhnya.

1.5.2 Lokasi Tempat Magang

Keberadaan gedung kantor yang permanen dan memiliki tampilan representatif merupakan salah satu faktor kunci dalam menunjang keberhasilan operasional sebuah perusahaan jasa. Menyadari pentingnya hal tersebut, pada tahun 1989 didirikanlah kantor PT. Taspen (Persero) Cabang Jambi yang menempati lahan seluas 1.700 meter persegi, berlokasi di Jalan Slamet Riyadi-Broni, Kelurahan Solok Sipin, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi, dengan kode pos 36124. Bangunan ini dirancang dua lantai dan diatur sedemikian rupa agar mendukung kelancaran aktivitas administrasi perusahaan.

Dalam proses pembangunannya, desain arsitektur gedung sengaja dibuat kokoh dan menonjolkan ciri khas budaya Jambi, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai pusat administrasi, tetapi juga menjadi simbol

identitas lokal. Proyek konstruksi ini dilaksanakan oleh PT. Yalsari Jaya sebagai kontraktor, dengan dukungan konsultasi dari PT. Yoda Karya. Setelah proses pembangunan selesai, gedung kantor PT. Taspen (Persero) Cabang Jambi resmi dibuka pada tanggal 5 November 1995. Peresmian dilakukan oleh Gubernur Provinsi Jambi saat itu, H. Abdurrachman Sayoeti, yang didampingi oleh Direktur Teknik PT. Taspen (Persero), H. Umar Mansyur.

Hingga kini, gedung kantor tersebut masih berdiri dengan megah dan tetap menjalankan fungsinya sebagai pusat pelayanan administrasi bagi masyarakat Jambi. Keberadaan gedung ini tidak hanya mencerminkan komitmen perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik, tetapi juga memperkuat kehadiran PT. Taspen (Persero) di wilayah Jambi sebagai institusi yang profesional dan terpercaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang ini secara keseluruhan terdiri dari empat bab yang saling berkaitan, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan secara komprehensif mengenai dasar pelaksanaan kegiatan magang pada bidang akuntansi. Di dalamnya dijelaskan mengenai latar belakang yang melandasi dilaksanakannya magang, perumusan permasalahan utama yang diangkat dalam laporan magang, serta tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui pelaksanaan magang tersebut. Selain itu, bab ini juga menguraikan metode penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan, rincian waktu serta lokasi tempat magang berlangsung, dan penjelasan mengenai sistematika atau alur penulisan laporan magang secara keseluruhan. Dengan demikian, bab ini berfungsi sebagai landasan awal yang memberikan gambaran umum bagi pembaca sebelum memasuki pembahasan inti pada bab-bab berikutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini akan dijelaskan mengenai konsep dan definisi Akuntansi, Definisi Pendapatan dan Beban secara umum, Pengertian Prosedur, Pengertian Pengakuan Pendapatan, Pengertian Pengakuan Beban.

BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang gambaran umum PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi, Pengertian Prosedur Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi , Kualifikasi atau Jenis-Jenis Pendapatan dan Beban pada PT. Taspen (Pesero) Kantor Cabang Jambidan Hambatan- Hambatan dan Solusi Pada Prosedur Pengakuan dan Beban.

BAB IV PENUTUP

Bab ini menjadi bagian penutup dari laporan, yang berisi rangkuman hasil pembahasan sekaligus memberikan rekomendasi terkait isu utama yang telah dianalisis. Pada bagian ini, penulis menyajikan simpulan yang merangkum inti permasalahan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta menawarkan saran-saran konstruktif sebagai tindak lanjut atau pertimbangan untuk penelitian dan tindakan di masa mendatang. Dengan demikian, bab ini diharapkan dapat memberikan gambaran akhir yang jelas sekaligus masukan yang bermanfaat bagi pembaca maupun pihak-pihak yang berkepentingan.